

Leadership Strategy for Tegal Warteg Business Development (Warteg) Rossa

Aulia Febriyanti^{1*}, Nadia Septiani², Dwi Epty Hidayaty³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Aulia Febriyanti

mn21.auliafebriyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Warung Tegal,
Leadership Style,
Compensation

Received : 16, April

Revised : 18, Mei

Accepted: 20, June

©2023 Febriyanti, Septiani, Hidayaty:

This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to investigate effective leadership strategies for the business development of Warung Tegal (Warteg) Rossa. The research method used included literature study, interviews with the owner and manager of Warung Tegal (Warteg) Rossa, direct observation at the place of business, and analysis of quantitative and qualitative data. The results show that effective leadership practices in Warung Tegal (Warteg) Rossa involve the owner's or manager's active involvement in daily operations, good communication with employees, empowering employees, and developing a solid work team. The implementation of this leadership strategy has resulted in increased revenue, profit and sales growth in the business. This research contributes to the understanding of effective leadership strategies in the context of the Warung Tegal (Warteg) business and can be a reference for practitioners and researchers interested in developing micro-enterprises.

Strategi Kepemimpinan untuk Pengembangan Usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa

Aulia Febriyanti^{1*}, Nadia Septiani², Dwi Epty Hidayaty³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Aulia Febriyanti

mn21.auliafebriyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Warung Tegal, Gaya Kepemimpinan, Kompensasi

Received : 16, April

Revised : 18, Mei

Accepted: 20, June

©2023 Febriyanti, Septiani, Hidayaty:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi kepemimpinan yang efektif untuk pengembangan usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, wawancara dengan pemilik dan manajer Warung Tegal (Warteg) Rossa, observasi langsung di tempat usaha, serta analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan yang efektif dalam Warung Tegal (Warteg) Rossa melibatkan keterlibatan aktif pemilik atau manajer dalam operasional harian, komunikasi yang baik dengan karyawan, pemberdayaan karyawan, dan pengembangan tim kerja yang solid. Implementasi strategi kepemimpinan ini telah menghasilkan peningkatan pendapatan, laba, dan pertumbuhan penjualan dalam usaha tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang strategi kepemimpinan yang efektif dalam konteks usaha Warung Tegal (Warteg) dan dapat menjadi acuan bagi praktisi dan peneliti yang tertarik dalam pengembangan usaha mikro.

PENDAHULUAN

Warung tegal pada mulanya banyak dikelola oleh masyarakat dari tiga desa di Tegal yaitu warga desa sidapura, Sidakaton dan Krandon. Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten tegal. Mereka mengelola Warung tegal secara bergiliran (antar keluarga dalam satu ikatan keluarga) setiap 3 s/d 4 bulan. Yang tidak mempunyai warung tegal itu biasanya berkebun di kampung halamannya. Prospek bisnis yang berbeda dengan yang lain dengan perdagangan ini, mesti memperlakukan warga kalangan bawah , jawaban bisa di terima sangat besar. Hal ini sudah pasti pada tingkat perekomian para pengusaha warteg yang cukup membanggakan. Di tempat asal pengusaha warteg, kita tidak harus heran melihat rumah-rumah mewah di bangun disana. Rumah mewah itu kebanyakan milik para pengusaha warteg yang membuka usaha di Karawang dan tegal.

Dalam mendirikan usaha warteg, harus mempunyai strategi-strategi yang bisa digunakan agar bisa mempertahankan warteg. Salah satu strategi yang di gunakan dari warteg itu yaitu dengan menjaga kerapihan , kenyamanan, adanya air, adanya karyawan yang mempunyai keahlian selaras dengan yang dibutuhkan usaha warteg .Pelanggan itu adalah suatu hal yang paling utama dalam kegiatan jual beli seperti usaha warteg, ketika pelanggan sedang membutuhkan masakan siap saji tidak perlu memasak di rumah karena sudah ada di usaha warteg. karena di warteg hampir semua menu masakan tersaji di sanah. Eksistensi usaha warung tegal itu symbol kekuatan pangan manusia sudah terbukti dari tahun ke tahun. Ketika banyak rumah makan sedang berkompetisi dengan kompetitor lain guna menawarkan pilihan sajian menu yang bermacam-macam dari yang lain, kepada pelanggannya, warteg tetap setia kepada petani ,pedagang -pedagang kecil dengan harga yang terjangkau. Di karawang, para pengusaha muda juga mendatangi warung tegal. Karena pengusaha muda tertarik untuk makan di warung tegal tersebut ,dengan suasana dan makanan yang mungkin bisa di bilang lebih enak di warung tegal di banding dengan restoran-restoran mewah.

Zaman sekarang era teknologi yang semakin canggih, pada saat ini para pembisnis selalu mengeluarkan inovasi-inovasi makanan yang berbeda dengan warung tegal lain. Warung tegal itu sudah mempunyai rasa yang khas di setiap menu makanan warung tegal. Di UKM, pengusahaan dan karyawannya biasanya memiliki keterampilan, terutama dalam pembuatan berbagai jenis produk, yang bisa di bilang baik. Namun tidak cukup hanya berbicara terkait produk kompetensi yang diperoleh secara tradisional (Pendidikan sehari-hari), akan tetapi dibutuhkan kompetensi khusus yang selaras dengan standar, juga Pendidikan berbasis Pendidikan formal.

TINJAUAN PUSTAKA

Warung Tegal

Warung tegal pada mulanya banyak dikelola oleh masyarakat dari tiga desa di Tegal yaitu warga desa sidapura, Sidakaton dan Krandon. Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten tegal. Mereka mengelola Warung tegal secara bergiliran (antar keluarga dalam satu ikatan keluarga) setiap 3 s/d 4 bulan. Yang tidak mempunyai warung tegal itu biasanya berkebun di kampung halamannya. Prospek bisnis yang berbeda dengan yang lain dengan perdagangan ini, mesti memperlakukan warga kalangan bawah , jawaban bisa di terima sangat besar. Hal ini sudah pasti pada tingkat perekomian para pengusaha warteg yang cukup membanggakan. Di tempat asal pengusaha warteg, kita tidak harus heran melihat rumah-rumah mewah di bangun disana. Rumah mewah itu kebanyakan milik para pengusaha warteg yang membuka usaha di Karawang dan tegal.

METODOLOGI

Dalam penelitian strategi kepemimpinan untuk pengembangan usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa, berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

1. Studi Literatur

Melakukan tinjauan literatur tentang kepemimpinan dalam konteks usaha mikro, khususnya Warung Tegal (Warteg). Menganalisis literatur yang relevan tentang strategi kepemimpinan yang efektif dalam bisnis restoran atau usaha makanan serupa.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik dan manajer Warung Tegal (Warteg) Rossa untuk mendapatkan pemahaman tentang praktik kepemimpinan yang diterapkan. Mewawancarai karyawan Warung Tegal (Warteg) Rossa untuk memperoleh pandangan mereka tentang kepemimpinan yang efektif dalam konteks usaha tersebut.

3. Observasi

Mengamati langsung aktivitas di Warung Tegal (Warteg) Rossa untuk melihat bagaimana pemimpinnya berinteraksi dengan karyawan dan pelanggan. Mengamati dinamika tim kerja, komunikasi, dan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam lingkungan Warung Tegal (Warteg) Rossa.

4. Analisis Data Kuantitatif

Mengumpulkan data tentang kinerja bisnis Warung Tegal (Warteg) Rossa seperti pendapatan, laba, dan pertumbuhan penjualan. Menganalisis data kuantitatif untuk mengidentifikasi korelasi antara praktik kepemimpinan tertentu dengan kinerja bisnis yang sukses.

5. Analisis Data Kualitatif

Menganalisis data wawancara dan catatan observasi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan pengaruh praktik kepemimpinan terhadap pengembangan usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa. Menggunakan pendekatan kualitatif seperti analisis tematik untuk menggali wawasan tentang pengalaman dan perspektif individu terkait dengan kepemimpinan.

6. Studi Kasus

Melakukan studi kasus tentang usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa yang sukses dalam pengembangan dan pertumbuhan. Membandingkan strategi kepemimpinan yang diterapkan di Warung Tegal (Warteg) Rossa dengan kasus sukses lainnya dalam industri makanan sejenis. Metode-metode di atas dapat digunakan secara kombinasi untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam tentang praktik kepemimpinan dalam usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa serta menganalisis dampaknya terhadap pengembangan usaha tersebut

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Studi Literatur

Melalui tinjauan literatur, ditemukan bahwa praktik kepemimpinan yang efektif dalam usaha mikro seperti Warung Tegal (Warteg) Rossa melibatkan keterlibatan langsung pemilik atau manajer dalam operasional sehari-hari. Hal ini penting karena pemilik yang terlibat secara aktif dapat memberikan pengawasan dan arahan yang diperlukan untuk menjaga kualitas produk dan layanan. Komunikasi yang baik dengan karyawan juga merupakan faktor penting dalam kepemimpinan yang efektif. Pemilik atau manajer yang memiliki komunikasi terbuka dengan karyawan dapat memahami masalah yang muncul dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Pengembangan tim kerja yang solid juga merupakan strategi kepemimpinan yang sukses dalam usaha mikro. Dengan memberikan pelatihan, pembinaan, dan kesempatan pengembangan karir kepada karyawan, pemilik Warung Tegal (Warteg) Rossa dapat menciptakan lingkungan kerja yang termotivasi dan berkinerja tinggi. Selain itu, adaptasi cepat terhadap perubahan pasar juga menjadi karakteristik kepemimpinan yang efektif. Pemilik atau manajer yang mampu mengidentifikasi tren pasar dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, seperti memperkenalkan menu baru yang menarik, dapat mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnis.

2. Wawancara

Dalam wawancara dengan pemilik dan manajer Warung Tegal (Warteg) Rossa, ditemukan bahwa praktik kepemimpinan yang efektif melibatkan keterlibatan aktif pemilik dalam operasional harian. Pemilik Warung Tegal (Warteg) Rossa terlibat langsung dalam memastikan kualitas makanan, kebersihan, dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang terlibat dapat memberikan dampak positif pada kualitas dan reputasi usaha. Komunikasi terbuka dan langsung dengan karyawan juga merupakan aspek penting dari praktik kepemimpinan yang

efektif. Pemilik atau manajer yang mendengarkan dan memberikan umpan balik kepada karyawan dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan loyalitas karyawan.

Pemberdayaan karyawan juga ditemukan sebagai strategi kepemimpinan yang efektif. Pemilik Warung Tegal (Warteg) Rossa memberikan tanggung jawab yang jelas kepada karyawan, memberi mereka otonomi dalam pekerjaan, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Ini memberikan motivasi intrinsik kepada karyawan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Pengembangan tim kerja yang solid juga merupakan praktik kepemimpinan yang efektif. Pemilik atau manajer Warung Tegal (Warteg) Rossa memberikan pelatihan dan pembinaan kepada karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung.

3. Observasi

Observasi langsung di Warung Tegal (Warteg) Rossa mengkonfirmasi praktik kepemimpinan yang ditemukan dalam wawancara. Pemilik atau manajer terlihat terlibat secara aktif dalam menjalankan operasional harian, seperti memasak makanan, melayani pelanggan, dan memastikan kebersihan tempat usaha. Komunikasi yang terbuka dan saling pengertian terlihat jelas antara pemilik atau manajer dengan karyawan. Mereka berinteraksi dengan ramah, mendengarkan masukan dan pendapat karyawan, serta memberikan arahan dan umpan balik yang konstruktif. Observasi juga menunjukkan bahwa tim kerja Warung Tegal (Warteg) Rossa bekerja secara sinergis dan saling mendukung. Karyawan saling membantu dalam menjalankan tugas-tugas mereka, bekerja dengan efisien, dan menciptakan suasana kerja yang positif.

4. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif tentang kinerja bisnis Warung Tegal (Warteg) Rossa menunjukkan peningkatan pendapatan, laba, dan pertumbuhan penjualan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan yang diterapkan, seperti keterlibatan aktif pemilik dalam operasional harian dan pengembangan tim kerja yang solid, berkontribusi pada hasil positif ini. Analisis data kuantitatif juga menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil seiring dengan penerapan strategi kepemimpinan yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan yang diterapkan memiliki dampak nyata pada kinerja bisnis Warung Tegal (Warteg) Rossa.

5. Analisis Data Kualitatif

Analisis tematik terhadap data wawancara dan catatan observasi mengungkapkan beberapa tema yang muncul terkait praktik kepemimpinan dalam Warung Tegal (Warteg) Rossa. Tema-tema tersebut antara lain adalah keterlibatan pemilik sebagai model peran, komunikasi terbuka dan saling pengertian, pemberdayaan karyawan, dan pengembangan tim kerja yang solid. Tema-tema ini menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan yang efektif dalam Warung Tegal (Warteg) Rossa mencakup aspek-aspek ini.

Temuan ini konsisten dengan literatur yang telah diselidiki sebelumnya, yang menekankan pentingnya keterlibatan pemilik, komunikasi yang baik, pemberdayaan karyawan, dan pengembangan tim kerja dalam kepemimpinan yang sukses di usaha mikro seperti Warung Tegal (Warteg).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, termasuk studi literatur, wawancara, observasi, analisis data kuantitatif, dan analisis data kualitatif, ditemukan hasil-hasil berikut untuk penelitian mengenai strategi kepemimpinan untuk pengembangan usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa:

1. Praktik kepemimpinan yang efektif dalam Warung Tegal (Warteg) Rossa melibatkan keterlibatan langsung pemilik atau manajer dalam operasional sehari-hari. Keterlibatan ini mencakup pengawasan langsung terhadap kualitas makanan, kebersihan, dan pelayanan yang diberikan.
2. Komunikasi yang baik dan terbuka antara pemilik atau manajer dengan karyawan merupakan faktor penting dalam kepemimpinan yang efektif. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan loyalitas karyawan.
3. Pemberdayaan karyawan melalui pemberian tanggung jawab yang jelas dan otonomi dalam pekerjaan, serta pengembangan tim kerja yang solid melalui pelatihan dan pembinaan, merupakan strategi kepemimpinan yang efektif dalam Warung Tegal (Warteg) Rossa.
4. Responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan dengan cepat beradaptasi dan memperkenalkan menu baru yang menarik adalah faktor penting dalam pengembangan usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa.
5. Dengan menerapkan praktik kepemimpinan yang efektif seperti di atas, Warung Tegal (Warteg) Rossa mencapai hasil yang positif dalam kinerja bisnisnya. Peningkatan pendapatan, laba, dan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan memiliki dampak nyata pada pengembangan usaha tersebut.

Kesimpulannya, strategi kepemimpinan yang efektif dalam Warung Tegal (Warteg) Rossa melibatkan keterlibatan langsung pemilik atau manajer dalam operasional harian, komunikasi yang baik dengan karyawan, pemberdayaan karyawan, dan pengembangan tim kerja yang solid. Implementasi praktik kepemimpinan ini berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan bisnis Warung Tegal (Warteg) Rossa. Penemuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik atau manajer usaha mikro serupa dalam pengembangan dan pimpinan yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan untuk pengembangan usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pemilik atau manajer Warung Tegal (Warteg) Rossa sebaiknya terus menjaga keterlibatan aktif dalam operasional harian. Keterlibatan langsung dapat memastikan kualitas produk dan layanan yang konsisten, serta memantau secara langsung perkembangan dan tantangan yang dihadapi oleh usaha tersebut.
2. Penting untuk terus meningkatkan komunikasi yang terbuka dan saling pengertian antara pemilik atau manajer dengan karyawan. Langkah ini akan memperkuat hubungan kerja, meningkatkan motivasi karyawan, dan membantu mengatasi masalah yang mungkin timbul.
3. Pemberdayaan karyawan harus terus ditingkatkan. Memberikan tanggung jawab yang jelas, otonomi dalam pekerjaan, dan kesempatan pengembangan karir akan mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.
4. Pengembangan tim kerja yang solid perlu diperhatikan. Melalui pelatihan, pembinaan, dan membangun kerja sama tim yang baik, akan tercipta sinergi dan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha. Hal ini juga akan meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja tim.
5. Warung Tegal (Warteg) Rossa sebaiknya tetap responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Mengikuti tren pasar, melakukan riset pelanggan, dan beradaptasi dengan cepat akan memastikan usaha tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

Selain itu, disarankan agar pemilik atau manajer Warung Tegal (Warteg) Rossa terus memantau dan mengukur kinerja bisnis secara sistematis. Data kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan implementasi strategi kepemimpinan dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, Warung Tegal (Warteg) Rossa dapat terus mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan meningkatkan keberhasilan bisnisnya.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk lebih mengetahui lebih dalam lagi strategi Kepemimpinan untuk Pengembangan Usaha Warung Tegal (Warteg) Rossa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada pemimpin usaha warung tegal rossa yang telah membantu kami untuk menyelesaikan artikel kami

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanty, R., & Wahab, D. (2019). PREFERENSI KONSUMEN GENERASI Z TERHADAP

Fernanda, R., & Sagoro, E. M. (2016). Pengaruh kompensasi, kepuasan kerja, motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 5(2), 81-95.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+kepemimpinan+untuk+pengembangan+usaha+warteg&btnG=#d=gs_qabs&t=1687519559766&u=%23p%3DImPxXN1bTIEJ

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=usaha+warteg&btnG=#d=gs_qabs&t=1687519648860&u=%23p%3DoSrOn3Xb1TIJ

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=usaha+warteg&btnG=#d=gs_qabs&t=1687519684710&u=%23p%3DImPxXN1bTIEJ

Kasus Di Jabodetabek). Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry(JEMI), 1(September), 143–150. Retrieved from.

KONSUMSI PRODUK DALAM NEGERI. ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian),7(2), 280–296.

Mattayang, B. (2019). Tipe dan gaya kepemimpinan: suatu tinjauan teoritis. JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting), 2(2), 45-52.

Santoso, S. A. (2019). Pengaruh Variasi Menu, Harga, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Warung Tegal Di Kecamatan Ciputat Timur.

Repository.Uinjkt.Ac.Id. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47938>

Sinambela, E. A., Al Hakim, Y. R., & Irfan, M. (2019). Pengaruh Kedisiplinan dan

Komunikasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Relasi: Jurnal Ekonomi*,

15(2), 308-320.